

***THE EFFECT OF QUALITY OF ACCOUNTING PROFIT ON
INVESTMENT EFFICIENCY WITH LITIGATION RISK AS A
MODERATION VARIABLE***

**(Case Study on the Property and Real Estate Sub-Sector listed on the Indonesia Stock
Exchange (IDX))**

¹Maryanto, ²Irwan Muslim

¹Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sakti Alam Kerinci

²Universitas Bung Hatta

E-mail : ¹maryantoyanto1974@gmail.com, ²irwanmuslim64@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to find out: 1) Is there an Influence of the Quality of Accounting Profits on Investment Efficiency in Property and Real Estate Sub-Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2017-2021?, 2) Is there an Influence of Quality of Accounting Profits on Efficiency Investments with Litigation Risk as a Moderating Variable in Property and Real Estate Sub-Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2017-2021?, 3) Is there an Effect of Quality of Accounting Earnings on Litigation Risk as a Moderating Variable in Property and Sub-Sector Companies? Real Estate Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2017-2021 ?

The population in this study were companies in the Property and Real Estate Sub-Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX), so a sample size of 60 respondents was obtained using a purposive sampling technique. The data analysis tool used is path analysis at an alpha level of 0.05. Based on the results of the study showed that: Accounting profit quality has no significant effect on investment efficiency. Litigation Risk weakens the Quality of Accounting Earnings on Investment Efficiency. Quality of Accounting Earnings does not significantly influence Litigation Risk.

Keywords: Quality of Accounting Earnings, Investment Efficiency, Litigation Risk

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Apakah Ada Pengaruh Kualitas Laba Akuntansi terhadap Efisiensi Investasi pada Perusahaan Sub Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2021?, 2) Apakah ada Pengaruh

Kualitas Laba Akuntansi terhadap Investasi Efisiensi dengan Risiko Litigasi sebagai Variabel Pemoderasi pada Perusahaan Sub Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2021?, 3) Apakah ada Pengaruh Kualitas Laba Akuntansi Laba Akuntansi pada Risiko Litigasi sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Properti dan Subsektor? Real Estate Listed di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2021 ?

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga diperoleh besar sampel sebanyak 60 responden dengan menggunakan teknik purposive sampling. Alat analisis data yang digunakan adalah analisis jalur pada taraf alpha 0,05. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa: Kualitas laba akuntansi berpengaruh tidak signifikan terhadap efisiensi investasi. Risiko Litigasi melemahkan Kualitas Laba Akuntansi pada Efisiensi Investasi. Kualitas Laba Akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap Risiko Litigasi.

Kata kunci: Kualitas Laba Akuntansi, Efisiensi Investasi, Risiko Litigasi

1. PENDAHULUAN

Di era globalisasi seperti sekarang ini, perkembangan perekonomian didunia menjadi semakin pesat. Hal tersebut dapat menjadi sebuah peluang sekaligus tantangan bagi perusahaan untuk melakukan ekspansi dan tumbuh berkembang. Dalam pertumbuhan perusahaan sangatlah bergantung pada kebijakan-kebijakan yang diambil oleh seorang manajer didalam perusahaan tersebut. Suatu perusahaan yang dalam rangka mengembangkan usahanya membutuhkan tambahan pendanaan yang akan digunakan sebagai modal untuk membiayai kegiatan operasional maupun non operasional dalam bentuk yaitu investasi (Biddle et.al.,2009).

Investasi yang dilakukan secara efisien akan mendatangkan keuntungan bagi perusahaan. Untuk mencapai efisiensi, investasi yang dilakukan harus sesuai dengan kebutuhan sehingga tidak terjadi overinvestment atau underinvestment. Investasi dikatakan efisien apabila perusahaan dapat terhindar dari keadaan overinvestment atau underinvestment (Suaryana dan Sari, 2015).

Efisiensi investasi merupakan pengelolaan kegiatan investasi yaitu bagaimana perusahaan dapat mengalokasikan sejumlah sumber daya untuk dapat mencapai investasi yang optimum dan investasi tersebut bermanfaat bagi perusahaan (Sakti, 2015). Suatu investasi dapat dikatakan efisien jika tingkat investasi yang diharapkan oleh perusahaan tidak mengalami penyimpangan dari tingkat investasi yang diharapkan oleh perusahaan dalam waktu yang telah ditentukan maka akan tercapai net profit value atau nilai waktu dari uang yang sesuai dengan yang telah ditargetkan perusahaan, Akan tetapi jika perusahaan berinvestasi diatas target tersebut maka akan terjadi over-investment, yaitu perusahaan telah melakukan penyimpangan positif yang artinya perusahaan telah melakukan investasi pada tingkat yang lebih tinggi yang sesuai dengan harapan perusahaan. Sebaliknya, jika perusahaan tidak melakukan semua aktivitas operasional maupun *non-operasional* yang diketahui dapat menguntungkan pihak perusahaan maka akan terjadi under-investment yang

berarti perusahaan telah melakukan penyimpangan negatif yaitu investasi pada tingkat yang lebih rendah yang tidak sesuai dengan harapan perusahaan. Efisiensi investasi yang semakin tinggi maka akan menunjukkan semakin efisien pula dalam penggunaan kas atau aset perusahaan dalam melakukan suatu investasi, sehingga dapat dikatakan bahwa semakin dilakukannya investasi yang efisien maka akan berdampak pada aliran kas yang semakin tinggi (Sakti, 2015).

Kualitas laba saat ini mempengaruhi efisiensi investasi tahun depan (Li dan Wang, 2015). Laba digunakan sebagai ukuran untuk memprediksi atau perencanaan kegiatan yang akan dilakukan di periode berikutnya. Ketika informasi laba tidak diungkapkan secara benar, keputusan-keputusan manajer yang sudah ditentukan akan tidak tepat sasaran, sehingga akan mengakibatkan efisiensi. Laba yang kurang berkualitas bias terjadi karena dalam menjalankan perusahaan, manajer bukan merupakan pemilik yang terjadi karena dalam menjalankan perusahaan, manajer bukan merupakan pemilik perusahaan sehingga manajer bertindak sesuai dengan keinginan pemilik. . Konflik yang terjadi akibat pemisahan kepemilikan ini disebut dengan konflik keagenan, yaitu manajemen sebagai pelaksana dan pemegang saham sebagai pemilik. Konflik keagenan ini menimbulkan adanya asimetri informasi. Asimetri informasi akan menurunkan kualitas laba dinyatakan dalam laporan keuangan sehingga berpotensi terjadinya litigasi (Awalia, 2015).

Litigasi merupakan tuntutan yang dilakukan pihak ketiga kepada manajer atau perusahaan atas tindakan yang tidak sesuai dengan kesepakatan atau melanggar peraturan yang berlaku. Setiap perusahaan memiliki risiko litigasi. Risiko litigasi diartikan sebagai risiko yang melekat pada perusahaan yang memungkinkan terjadinya ancaman litigasi oleh pihak-pihak yang berkepentingan (kreditor, investor, regulator) yang dirugikan oleh perusahaan (Juanda, 2017). Risiko terjadinya litigasi merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi sikap manajer dalam menjalankan perusahaan. Semakin tinggi risiko litigasi yang dihadapi perusahaan membuat manajer semakin menginformasikan keadaan perusahaan yang sebenarnya. Jadi laba yang dilaporkan semakin mendekati dengan laba yang sebenarnya. Hal tersebut dilakukan manajer agar risiko litigasi yang dihadapi tidak benar-benar terjadi.

Laba yang dinyatakan dalam laporan keuangan haruslah berkualitas sehingga dapat dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan, salah satunya adalah keputusan investasi. Informasi laba yang relevan dapat dijadikan ramalan terbaik untuk perencanaan alokasi modal di masa mendatang. Keputusan investasi yang didasarkan pada laba yang kurang berkualitas dapat menyebabkan kesalahan wealth transfer karena laba yang kurang berkualitas akan memberikan sinyal yang kurang baik (Sallagan, 2009). Laba pada periode saat ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk perencanaan kegiatan pada periode berikutnya, salah satunya adalah kegiatan investasi perusahaan. Kualitas laba akan mempengaruhi efisiensi investasi (Li dan Wang, 2010).

Biddle dan Hilary (2006) menyatakan risiko litigasi dapat meringankan masalah keagenan dan mempromosikan lebih besar kualitas akuntansi dimana kualitas akuntansi yang besar akan meningkatkan efisiensi alokasi modal. Risiko litigasi muncul ketika terdapat ketidaksesuaian atau kecurangan yang dilakukan pihak perusahaan yang dapat merugikan

pihak ketiga. Litigasi memberikan nilai buruk bagi perusahaan. Oleh sebab itu, manajer sangat menghindari terjadinya litigasi. Dechow et. al., (2007) menyatakan bahwa laba saat ini dapat memberikan ramalan terbaik mengenai arus kas masa depan. Laba yang mencerminkan keadaan perusahaan yang sesungguhnya akan lebih baik digunakan untuk perencanaan alokasi modal masa mendatang. Adanya risiko litigasi akan mempengaruhi peran kualitas laba terhadap efisiensi investasi perusahaan. Kualitas laba kecil pengaruhnya terhadap efisiensi investasi dengan perusahaan yang memiliki risiko litigasi yang rendah. Begitu sebaliknya, pengaruh kualitas laba terhadap efisiensi investasi akan kuat ketika risiko litigasi yang dihadapi perusahaan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nurwa (2015) tentang pengaruh kualitas laba akuntansi terhadap efisiensi investasi perusahaan dengan risiko litigasi sebagai variabel moderating menjelaskan bahwa, risiko litigasi memberikan pengaruh signifikan terhadap kualitas akrual dan efisiensi investasi perusahaan. Pengaruh ini menyatakan bahwa semakin tinggi risiko litigasi akan menurunkan nilai kualitas akrual terhadap efisiensi investasi. Dengan kata lain kualitas laba akan semakin meningkatkan efisiensi investasi perusahaan. Risiko litigasi memiliki peran untuk mempengaruhi manajer dalam mengungkapkan laba perusahaan.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dikemukakan diatas dapat dirumuskan permasalahan yang akan di bahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat Pengaruh Kualitas Laba Akuntansi terhadap Efisiensi Investasi pada perusahaan Sub Sektor Property dan *Real Estate* di BEI Tahun 2017-2021 ?
2. Apakah terdapat Pengaruh Kualitas Laba Akuntansi terhadap Risiko Litigasi sebagai Variabel Moderasi pada perusahaan Sub Sektor Property dan *Real Estate* di BEI Tahun 2017-2021 ?
3. Apakah terdapat pengaruh antara Kualitas Laba terhadap Efisiensi Investasi dengan Risiko Litigasi sebagai Variabel Moderasi pada perusahaan Sub Sektor Property dan *Real Estate* di BEI Tahun 2017-2021 ?

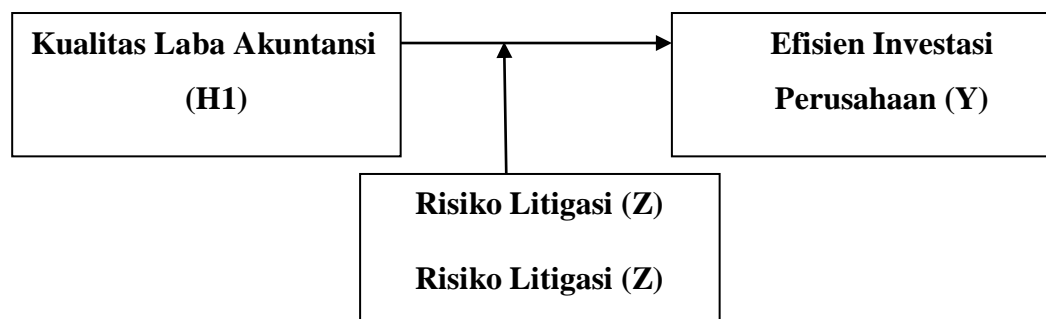
Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Pengaruh Kualitas Laba Akuntansi terhadap Efisiensi Investasi perusahaan Sub Sektor Property dan *Real Estate* di BEI Tahun 2017-2021.
2. Untuk mengetahui Pengaruh Kualitas Laba Akuntansi terhadap Risiko Litigasi sebagai Variabel Moderasi perusahaan Sub Sektor Property dan *Real Estate* di BEI Tahun 2017-2021.

3. Untuk mengetahui Pengaruh Kualitas Laba Akuntansi terhadap Efisiensi Investasi dengan Risiko Litigasi Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Sub Sektor Property dan *Real Estate* di BEI Tahun 2017-2021.

Kerangka Konseptual



2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam ruang lingkup penelitian laporan keuangan, penelitian ini menguji pengaruh variabel independen, variabel dependen dan variabel moderating. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kualitas laba akuntansi, variabel dependen dalam penelitian ini adalah efisiensi investasi dan variabel moderating dalam penelitian ini adalah risiko litigasi. Penelitian ini dilakukan dari bulan September sampai November tahun 2022.

Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut Sugiyono (2018:118).

Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan Sub sektor property dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 yang berjumlah 8 perusahaan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini

menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan mempertimbangkan atau kriteria-kriteria tertentu. Dengan kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan Sub *sektor* Property dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2021.
2. Laporan keuangan di nyatakan dalam mata uang rupiah.
3. Perusahaan mempunyai Laba Bersih dari tahun ke tahun dan tidak mengalami kerugian dalam tahun pengamatan selama 2017-2021.
4. Laporan keuangan yang dipublikasikan memiliki data yang tersedia lengkap yang diperlukan dalam penelitian.

Jenis Data

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka. Satuan ukur penelitian ini dalam bentuk rupiah. Jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data sekunder. Menurut Sugiyono, (2018) data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen. Maka data yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu data berbentuk angka-angka atau data yang diangkat (*scoring*), jadi data yang memiliki kecenderungan dapat dianalisis dengan cara atau teknik statistik maka jenis data dalam penelitian ini berupa laporan keuangan yang diperoleh dari perusahaan yang termasuk dalam perusahaan Sub *Sektor Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di (BEI) tahun 2017-2021.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Objek Penelitian

Industri real estate dan property pada umumnya merupakan dua hal yang berbeda, *real estate* merupakan tanah dan semua peningkatan permanen di atasnya termasuk bangunan-bangunan,

seperti gedung, pembangunan jalan, tanah terbuka, dan segala bentuk pengembangan lainnya yang melekat secara permanen. Menurut peraturan perundang-undangan di Indonesia, pengertian mengenai industri *real estate* tercantum dalam PDMN No.5 Tahun 1974 adalah perusahaan properti yang bergerak dalam bidang penyediaan, pengadaan, serta pematangan tanah bagi keperluan usaha-usaha industri, termasuk industri pariwisata. Sedangkan definisi *property* menurut SK Menteri Perumahan Rakyat no.05/KPTS/BKP4N/1995, Ps 1.a:4 *property* adalah tanah hak dan atau bangunan permanen yang menjadi objek pemilik dan pembangunan. Dengan kata lain, *property* adalah industri *real estate* ditambah dengan hukum-hukum seperti sewa dan kepemilikan.

4.6 Pembahasan

4.6.1 Pengaruh Kualitas Laba Akuntansi terhadap Efisiensi Investasi

Laba digunakan sebagai ukuran untuk memprediksi atau perencanaan kegiatan yang akan dilakukan di periode berikutnya. Ketika informasi laba tidak diungkapkan secara benar, keputusan-keputusan manajer yang sudah ditentukan akan tidak tepat sasaran, sehingga akan mengakibatkan efisiensi. Laba yang kurang berkualitas bias terjadi karena dalam menjalankan perusahaan, manajer bukan merupakan pemilik yang terjadi karena dalam menjalankan perusahaan, manajer bukan merupakan pemilik perusahaan sehingga manajer bertindak sesuai dengan keinginan pemilik. Konflik yang terjadi akibat pemisahan kepemilikan ini disebut dengan konflik keagenan, yaitu manajemen sebagai pelaksana dan pemegang saham sebagai pemilik. Konflik keagenan ini menimbulkan adanya asimetri informasi. Asimetri informasi akan menurunkan kualitas laba dinyatakan dalam laporan keuangan sehingga berpotensi terjadinya litigasi (Awalia, 2015).

Berdasarkan hasil uji statistic t yang dilakukan, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,168 atas variabel Kualitas Laba Akuntansi. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel Kualitas Laba Akuntansi besar dari 0,050 ($0.168 > 0,050$), dan dapat

dilihat pula hasil perbandingan antara $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,405 < 2,006$) yang berarti variabel Kualitas Laba Akuntansi tidak berpengaruh yang signifikan terhadap Efisiensi Investasi pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021. Kualitas laba yang tinggi akan menyebabkan meningkatnya Efisiensi Investasi. Kualitas Laba Akuntansi yang baik akan dapat membantu mengurangi adanya asimetri informasi antara pemegang saham sebagai principal dan manajer sebagai agent. Kualitas Laba Akuntansi yang tinggi akan dapat mencegah perusahaan mengalami kondisi *underinvestment*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Vitriani & Budiasih (2019) dimana hal ini menandakan tidak mempengaruhi citra positif perusahaan kepada investor sehingga tidak berpengaruh terhadap Efisiensi Investasi perusahaan. Hal ini mungkin dikarenakan investor atau calon investor belum mengerti dan memahami penggunaan SR untuk mengambil Keputusan berinvestasi.

4.6.2 Pengaruh Kualitas Laba Akuntansi terhadap Efisiensi Investasi dengan Risiko sebagai Variabel Moderasi

Berdasarkan hasil uji statistic t yang telah dilakukan, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,284 atau variabel moderasi Risiko Litigasi. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel Risiko Litigasi lebih besar dari 0,050 ($0,284 > 0,050$), yang berarti variabel Risiko Litigasi memperlemah Pengaruh Kualitas Laba Akuntansi Terhadap Efisiensi Investasi dengan Risiko Litigasi Sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Risha Aristiani N & Agus Purwanto (2015) bahwa Risiko Litigasi yang tinggi akan memperlemah hubungan Kualitas Laba terhadap Efisiensi Investasi Perusahaan. Risiko Litigasi akan mempengaruhi

sikap manajer dalam menjalankan perusahaan dan mempengaruhi keputusan investasi perusahaan yang akan diambil. Tinggi nya Risiko Litigasi yang dihadapi perusahaannya akan menurunkan kualitas laba. Hal tu terjadi karena manajer tidak ingin perusahaannya dinilai buruk dengan adanya Risiko Litigasi tersebut.

4.6.3 Pengaruh Kualitas Laba Akuntansi terhadap Risiko Litigasi Sebagai Variabel

Moderasi

Risiko Litigasi dapat meringankan masalah keagenan dan mempromosikan lebih besar Kualitas Laba Akuntansi dimana Kualitas Laba Akuntansi yang besar akan meningkatkan efisiensi alokasi modal. Risiko Litigasi muncul ketika terdapat ketidaksesuaian atau kecurangan yang dilakukan pihak perusahaan yang dapat merugikan pihak ketiga. Litigasi memberikan nilai buruk bagi perusahaan. oleh sebab itu, manajer sangat menghindari terjadinya Litigasi (Biddle dan Hilary 2006).

Berdasarkan hasil uji statistik t yang telah dilakukan, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,973 atas variabel Kualitas Laba Akuntansi. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel Kualitas Laba Akuntansi besar dari 0,050 ($0,973 > 0,050$), yang berarti variabel Kualitas Laba Akuntansi tidak terdapat berpengaruh secara signifikan terhadap Risiko Litigasi pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021. Semakin tinggi yang dihadapi perusahaan membuat manajer semakin menginformasikan keadaan perusahaan yang sebenarnya. Jadi laba yang dilaporkan semakin mendekati dengan laba yang sebenarnya. Hal tersebut dilakukan manajer agar Risiko Litigasi yang dihadapi tidak benar-benar terjadi.

Hasil penelitian ini didukung oleh Raisa Kirana, Amir Hasan & Hardi dan Amalia (2016) yang menyatakan bahwa Manajemen Laba tidak berpengaruh terhadap Risiko Litigasi. Ini mengidentifikasikan bahwa tinggi rendahnya Risiko Litigasi perusahaan tidak akan berdampak terhadap manajemen laba yang dilakukan perusahaan. hal ini disebabkan ouditor

bertugas untuk mengungkapkan manipulasi-manipulasi dalam laporan keuangan, sehingga Risiko Litigasi tidak mempengaruhi Manajemen Laba.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh Kualitas Laba Akuntansi terhadap Efisiensi Investasi dengan Risiko Litigasi Sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Sub Sektor Property dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021 maka dapat diambil kesimpulan :

1. Tidak terdapat Pengaruh Kualitas Laba Akuntansi terhadap Efisiensi Investasi dapat dilihat pada $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,168 < 2,002$) dengan nilai signifikan ($0,168 > 0,050$). Nilai signifikan $> 0,050$ maka H_0 diterima H_a ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Kualitas Laba Akuntansi terhadap Efisiensi Investasi Pada Perusahaan Sub Sektor Property dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021.
2. Tidak terdapat pengaruh Kualitas Laba Akuntansi terhadap Risiko Litigasi di dalam penelitian ini, dimana dapat dilihat pada nilai signifikansi variabel besar dari ($0,973 > 0,050$). Nilai signifikan $> 0,050$ maka H_0 diterima H_a ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh Kualitas Laba Akuntansi terhadap Risiko Litigasi pada Perusahaan Sub Sektor Property dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021.
3. Variabel Moderasi Risiko Litigasi dalam penelitian ini memperlemah Pengaruh moderasi hubungan antara Kualitas Laba Akuntansi terhadap Efisiensi Investasi. Hasil pengujian yang disajikan menunjukkan nilai signifikan untuk variabel Moderasi 0,373 lebih besar dari alpha 0,050. Hal ini menunjukkan bahwa Risiko Litigasi memperlemah hubungan moderasi Kualitas Laba Akuntansi terhadap Efisiensi

Investasi pada Perusahaan Sub Sektor Property dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2021.

Saran

Dari pembahasan hasil pengolahan data diatas maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat dan dijadikan masukan bagi pembaca maupun peneliti berikutnya. Saran-saran yang dapat diberikan peneliti ini antara lain sebagai berikut :

1. Untuk penelitian selanjutnya guna memperoleh hasil yang lebih baik antara lain tidak hanya melakukan penelitian pada industri Sub Sektor Property, untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Efisiensi Investasi. Namun menggunakan Sektor atau Sub Sektor lain pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel X dengan variabel lainnya agar bisa memperluas penelitian ini.
3. Penelitian ini membuktikan bahwa Risiko Litigasi memperlemah hubungan moderasi antara Kualitas Laba Akuntansi terhadap Efisiensi Investasi sehingga untuk penelitian berikutnya alangkah baiknya menambah variabel lain untuk menambahkan atau memperbarui periode pengamatan agar bisa memperluas penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdallah, Z., & Ramadhani, T. (2022). Pengaruh Penerapan Akuntansi Pemerintahan dan Pengendalian Internal Terhadap Good Governance (Studi Kasus pada Dinas Kesehatan dan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Kerinci). *Journal on Education*, 5(1), 784-792
- Annisa' Dwi Rahmawati, Puji Harto1 (2014). Analisis Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan Dan Maturitas Utang Terhadap Efisiensi Investasi Diponegoro *Journal Of Accounting* Volume 3, Nomor 3, Tahun 2014, Halaman 1-12.

- Ardana, I. G. P. S., & Sujana, I. K. (2018). Risiko Litigasi sebagai Variabel Pemoderasi Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan pada Efisiensi Investasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 22(2), 1389–1418. <https://doi.org/DOI: https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v22.i02.p21>.
- Awalia, Asti. 2014. "Pengaruh Risiko Litigasi Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan dengan Keahlian Hukum Komite Audit sebagai Variabel Moderating". Semarang: Universitas Diponegoro.
- Biddle, Gary and Hilary Gilles. 2006. *Accounting Quality and Firm-Level Capital Investment. Forthcoming, The Accounting Review*.
- Biddle, G.C., Hilary G., and Verdi R.S. 2009. *How does financial reporting quality relate to investment efficiency?. Journal of Accounting and Economics*, 48:112-131.
- Carolina, C. (2022). Dampak Pandemi Covid 19 terhadap Perubahan Harga Saham dan Volume Transaksi pada PT. Ramayana Lestari Sentosa, TBK. *Journal on Education*, 5(1), 1524-1531.
- Ernita, D., & Arahap, E. F. (2023). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Pengetahuan Pajak Dan Kualitas Layanan Fiskus Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kedaraan Bermotor Di Kota Sungai Penuh. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*, 9(3), 916-929.
- Darma, U. B., Merina, C. I., Nafsiah, S. N., & Darma, U. B. (n.d.). *Seminar Hasil Penelitian Vokasi (SEMHAVOK) Universitas Bina Darma ISSN: 2654-5438*. 66–76.
- Dechow, P. and Dichev, I. 2007. *The Quality of Accruals and Earnings: The Role of Accrual Estimation Errors. The Accounting Review*, Vol 77.
- Efrinal, Wulandari, P. (2019). Pengaruh Kualitas Laba Akuntansi Terhadap Efisiensi Investasi Dengan Risiko Litigasi Sebagai Pemoderasi Pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate Di *AKRUAL Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 33–48.
- Juanda, Ahmad. 2009. Perilaku Konservatif Pelaporan Keuangan dan Risiko Litigasi pada Perusahaan Go Publik di Indonesia. Makalah dipresentasikan dalam Simposium Nasional Akuntansi X, Makasar.
- Juanda, A. 2017. "Perilaku Konservatif Pelaporan Keuangan dan Risiko Litigasi Pada Perusahaan Go Publik di Indonesia". Naskah Publikasi Penelitian Dasar Keilmuan. Malang.
- Efrinal, Wulandari, P. (2019). Pengaruh Kualitas Laba Akuntansi Terhadap Efisiensi Investasi Dengan Risiko Litigasi Sebagai Pemoderasi Pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate Di *AKRUAL Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 33–48. <https://uia.e-journal.id/Akrual/article/view/1013>.

- Juanda, Ahmad. 2009. Perilaku Konservatif Pelaporan Keuangan dan Risiko Litigasi pada Perusahaan Go Publik di Indonesia. Makalah dipresentasikan dalam Simposium Nasional Akuntansi X, Makasar
- Juanda, A. 2017. "Perilaku Konservatif Pelaporan Keuangan dan Risiko Litigasi Pada Perusahaan Go Publik di Indonesia". Naskah Publikasi Penelitian Dasar Keilmuan. Malang.
- Lara, J.M.G., Osma, B.G., & Penalva, F. (2016). *Accounting conservatism and firm investment efficiency. Journal of accounting and economics* 61, 221-238
- Li, Qingyuan and Wang, Tielin. 2010. *Financial Reporting Quality and Corporate Investment Efficiency: Chinese Experience. Nankai Business Review International* Vol.1, No.2.
- Lova, A. N., & Haryono, G. (2023). Purchase Determinants Of Customer Loyalty: The Mediating Effect Of E-Trust In E-Commerce. *Journal of Scientific Research, Education, and Technology (JSRET)*, 2(3), 1024-1036.
- Perdana, M. A. C., Sulistyowati, N. W., Ninasari, A., & Mokodenseho, S. (2023). Analisis Pengaruh Pembiayaan, Skala Usaha, dan Ketersediaan Sumber Daya Manusia terhadap Profitabilitas UMKM. *Sanskara Ekonomi dan Kewirausahaan*, 1(03), 135-148.
- Raisa Kirana, Amir Hasan & Hardi (2016). Pengaruh Tingkat Pengungkapan laporan Keuangan, Kecakapan Manajerial dan Risiko Litigasi Terhadap Manajemen Laba dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Pemoderasi *Jurnal Akuntansi*, Vol. 4, No. 2
- Ramadan, Imad Zeyad. 2015. *Earnings Quality Determinants of the Jordanian Manufacturing Listed Companies. Journal of Economics and Finance*, Vol. 7, No. 5: 140-146.
- Risha Aristiani, P. A. (2015). Pengaruh Kualitas Laba Akuntansi terhadap Efisiensi Investasi Perusahaan dengan Risiko Litigasi sebagai Variabel Moderating. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(3), 1-11. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>.
- Sakti, A. Misitama. (2015). Pengaruh kualitas pelaporan keuangan dan jatuh tempo utang terhadap efisiensi investasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Diponegoro*. Volume 4, No. 2 (2015) Hal. 1-1.
- Saputra, M. rizki, & Wicaksono, R. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi efisiensi investasi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Indonesia (JABISI)*, 1(1), 1-11.

<https://doi.org/10.55122/jabisi.v1i1.31>.

- Sari, A. E. (2023). Digital Tourism Analysis Based On Technology Acceptance Model (Tam) To Improve Tourist Destinations In Kerinci Regency. *International Journal of Economics, Business and Innovation Research*, 2(05), 35-46.
- Siswadhi, F. (2023). The influence of transformational leadership and organizational capital on knowledge management with knowledge sharing as a moderating variable. *Dinasti International Journal of Management Science*, 4(5), 970-980.
- Siallagan, Hamonangan. 2009. Pengaruh Kualitas Laba terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Kontemporer* Vol. 1, No. 1.
- Suaidah, R., & Sebrina, N. (2020). Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan Dan Tingkat Jatuh Tempo Utang Terhadap Efisiensi Investasi. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(2), 2693–2710. <https://doi.org/10.24036/jea.v2i2.240>.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: ALFABETA.
- Widayanti, C. A., Vestari, M., & Farida, D. N. (2014). Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laba pada perusahaan high profile yang terdaftar di BEI. *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*, 11(11), 46–64. <https://doi.org/10.1017/S0266467408005026>.